

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Pada pengkajian awal, status gizi pasien dalam kategori normal yakni 25,7 kg/m² dengan kadar hemoglobin, hematokrit, eritrosit, dan limfosit yang rendah. Pasien merasakan nyeri pada bagian payudara, mual dan muntah, perut terasa kembung, hilang subkutan ringan, dan mengalami penurunan nafsu makan. Asupan makan pasien selama 1x24 jam sebelum dilakukannya intervensi kurang dari kebutuhan harian.
2. Terdapat 2 diagnosis gizi pasien yaitu asupan oral tidak adekuat dan kurangnya pengetahuan terkait makanan dan zat gizi
3. Intervensi diet berupa pemberian diet gizi seimbang dengan bentuk makanan biasa dan frekuensi pemberian makanan 3x makanan utama dan 2x makanan selingan yang diberikan melalui oral. Edukasi gizi diberikan kepada pasien dan keluarga pasien mengenai diet dan bentuk makanan yang sesuai dengan keadaan pasien saat ini, pentingnya asupan makan yang cukup, jenis makanan yang dianjurkan dan tidak dianjurkan serta memotivasi pasien.
4. Monitoring dan evaluasi asupan makan selama dirumah sakit mengalami peningkatan, keluhan mual dan kembung hilang dan nyeri pada payudara mulai berkurang.

5.2 Saran

1. Dukungan dari keluarga sangat penting untuk meningkatkan keberhasilan asuhan gizi terhadap asupan makan, fisik klinis, dan pengetahuan terkait makanan dan gizi.
2. Meningkatkan pengetahuan terkait makanan yang dianjurkan dan tidak dianjurkan bagi pasien kanker.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan penulis mendokumentasikan setiap kegiatan yang dilakukan.